

## ABSTRAK

Oktaviana Dwi Yanti, B07208138, 2012 Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Cara Bertahan Hidup Anak Jalanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana cara bertahan hidup seorang anak jalanan yang keluar dari rumah dan tidak berhubungan lagi dengan orang tua yang bertempat tinggal di daerah terminal Bungurasih Surabaya.

Untuk mengetahui Bagaimanakah Anak Jalanan Mempertahankan Hidupnya peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan observasi dan wawancara secara mendalam. Penentuan subjek adalah laki-laki dengan orientasi anak jalanan sudah menunjukkan kehidupan yang lebih baik dari yang sebelumnya. Untuk memahami bagaimana anak jalanan mempertahankan hidup menggunakan dasar pemikiran Abraham Maslow yaitu lima dasar kebutuhan manusia. Untuk memperoleh makna yang mendalam tentang cara bertahan hidup yang digunakan anak jalanan tersebut

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa cara bertahan hidup anak jalanan yang dialami pada dirinya setelah keluar dari rumah disebabkan karena berbagai macam faktor, dilingkungan keluarga subjek yang mengalami *broken home* menjadikan subjek untuk lebih senang keluar dari rumah, selain itu subjek mempunyai keinginan kuat untuk merasakan kebebasan, dan adanya ketertarikan subjek untuk merasakan jalanan, ketika subjek melihat teman-temannya yang berada di jalanan dan kebebasan yang dimiliki mereka tanpa adanya aturan. Kemudian subjek mulai mencari pekerjaan untuk bertahan hidup seperti menjadi pengasong *engenering*, *cleaning service*, wartawan dan akhirnya menjadi mandor bis di terminal Bungurasih Surabaya.

**Kata kunci :** Cara bertahan hidup, anak jalanan